

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Strategi Pengembangan Program kerja KJKS Manfaat sebagai *social enterprise*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif.¹

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *Descriptive*, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Metode *descriptive* tersebut digunakan untuk mendeskripsikan apa yang telah terjadi untuk mendapatkan semua fakta yang berkaitan dengan strategi pengembangan program kerja Koperasi Jasa keuangan Syariah Manfaat sebagai *social enterprise*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dipilih pada lokasi kantor Pusat: Jl. Gayung Kebonsari no. 46. Ruko Graha Indah Wisesa Kav. A-7 Surabaya. Lokasi ini dipilih oleh penulis karena bertepatan di Surabaya yang kebetulan tidak jauh dari

¹ Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 1.

² Saifudin Azwar, 2003, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 3.

Koperasi jasa keuangan syariah Manfaat adalah objek yang berada pada lokasi ini, menjadi pilihan penulis sebagai judul skripsi dikarenakan koperasi tersebut menjadi salah satu dari beribu ribu pelayanan masyarakat yang sebagai lembaga koperasi yang berdasarkan asas UUD 1945, dan sebagai usaha bisnis yang tdk hanya laba saja melainkan ada usaha pembangunan ekonomi rakyat melalui usaha makra dan usaha kecil.

C. Jenis dan Sumber Data

³ Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, Pustaka Agung Harapan, Surabaya, hal. 87.

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana Implementasi program kerja KJKS Manfaat sebagai *social enterprise* yang akan diperoleh dari :

- Manajer Operasional: Sebagai pelaksana semua kegiatan
- Staf : sebagai salah satu karyawan yang menjalankan program
- Anggota Koperasi KJKS: sebagai orang yang pernah merasakan akan manfaat bisnis ini

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen, atau data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah atau brosur.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu usaha mengenali tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis data sampai pada penulisan skripsi. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan adalah:⁴

⁴ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

a) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam hal ini ditempatkan pada BAB I yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Dalam penyusunan proposal, peneliti melakukan diskusi khusus tentang beberapa masalah yang ditemukan dengan beberapa dosen. Kemudian, setelah peneliti mendapatkan masukan dan saran melakukan pengkajian pribadi atas masalah tersebut. Satu masalah untuk dijadikan latar belakang telah diambil, kemudian mencari rumusan masalah yang tepat. Yang nantinya akan menjadi jawaban dan tepatnya akan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Karena peneliti berkeinginan ada manfaat yang bisa dipetik. Baik bagi peneliti, objek penelitian dan pembaca.

Beberapa tahapan tersebut semuanya pada awalnya didiskusikan dengan dosen. Terutama dosen wali. Kemudian setelah proposal selesai, peneliti menghadap dosen pembimbing

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti se membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu m data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti m beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal ini p menetapkan Koperasi Jasa keuangan Syariah Manfaat su sebagai objek kajian dalam penelitin ini.

c) Mengurus Perizinan

Peneliti perlu mengetahui siapa yang berkuasa berwenang untuk mengeluarkan dan memberikan izin pen

c) Mengurus Perizinan

Peneliti perlu mengetahui siapa yang berkuasa dan berwenang untuk mengeluarkan dan memberikan izin penelitian skripsi. Dalam hal ini peneliti cukup mengurus perizinan kepada staff Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan izin dari pihak perusahaan/organisasi sebagai legal formal untuk menggali data tentang strategi pengemabangan program kerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat sebagai *social enterprise*

menyesuaikan dengan adat kebiasaan, tata cara yang berlaku di objek penelitian.

Dalam memahami latar penelitian peneliti hati sekali. Karena peneliti sadar bahwa dalam hal yang butuh kepada objek penelitian. Untuk 4 sebagai manager koperasi peneliti dapat bertemu sebelum wawancara dilakukan. Untuk membantu pelaksanaan wawancara. Sehingga peneliti bisa memahami karakter informan yang akan ditemui surat permohonan bisa langsung diberikan jauh wawancara dimulai.

Dalam memahami latar penelitian peneliti sangat berhati-hati sekali. Karena peneliti sadar bahwa dalam hal ini penelitalah yang butuh kepada objek penelitian. Untuk 4 informan yang sebagai manager koperasi peneliti dapat bertemu langsung 4 hari sebelum wawancara dilakukan. Untuk membuat janji waktu pelaksanaan wawancara. Sehingga peneliti bisa sedikit banyak memahami karakter informan yang akan ditemui nantinya. Dan surat permohonan bisa langsung diberikan jauh hari sebelum wawancara dimulai.

Sedangkan yang 3 lainnya sebagai informan, peneliti langsung bertemu dengan mereka. Hanya menggunakan media handphone melalui SMS dan telepon untuk membuat janji. Kemudian saat bertemu pertama kali, langsung melakukan penggalan data. Peneliti sebelumnya kurang begitu memahami karakter informan tersebut. Hanya sebatas mereka-reka melalui

⁵ Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 95

brand image diri dan untuk kesenangan para informan. Agar proses penggalian data, peneliti dapat melebur dengan ke. Dengan harapan nantinya berjalan lancar, *enjoy* dan menda data yang optimal.

b) Memasuki Lapangan

Peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan d pembahasan yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya p memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek pen kemudian peneliti menyiapkan diri untuk terjun langsu lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menyesuaikan diri d

b) Memasuki Lapangan

Hubungan yang perlu dibina adalah antara peneliti dan subyek harus melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi pembatas antara belah pihak.⁶ Pada tahap ini peneliti berbaur

56

ketemu terasa lebih enjoy dan nyaman. Para informan siap dengan pertanyaannya yang dilampirkan disamping yang telah sampai sebelumnya. Sehingga proses wawancara berjalan lancar.

Sedangkan informan tiga lainnya yang berlatar belakang karyawan dan anggota. Hal ini dipicu karena saat itu berlangsung langsung wawancara. Informan juga mengetahui durasi draf wawancaranya hanya beberapa menit sebelum wawancara dimulai. Akan tetapi, peneliti berharap mendapatkan informasi yang maksimal, sehingga peneliti memiliki trik untuk mengetahui profilnya responden terlebih dahulu. Tentunya

Sedangkan informan tiga lainnya yang berstatus sebagai karyawan dan anggota. Hal ini dipicu karena saat bertemu pertama langsung wawancara. Informan juga mengetahui dan membaca draf wawancaranya hanya beberapa menit sebelum wawancara dimulai. Akan tetapi, peneliti berharap mendapatkan informasi yang maksimal, sehingga peneliti memiliki trik untuk menanyakan profilnya responden terlebih dahulu. Tentunya yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.

Peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan pada waktu tertentu harus terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam

